

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

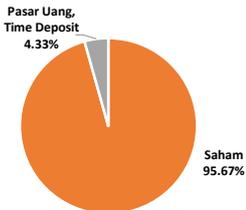
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek berisiko ekuitas.

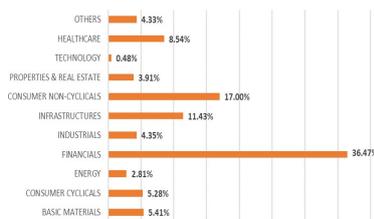
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

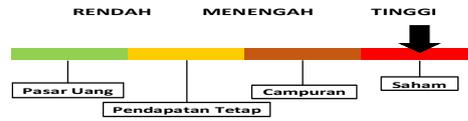
ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



KLASIFIKASI RISIKO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	KALBE FARMA Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	1.82%	6.89%	-3.92%	-2.04%	2.79%	16.59%
Kinerja Acuan*	0.08%	6.11%	-4.03%	-8.12%	-4.35%	-15.42%

Kinerja Tahunan (Net)

	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity	-1.02%	-7.96%	-2.08%	0.78%	0.00%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

Analisis Kinerja (September 2023 - September 2024)

	HLI-Equity	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	-1.94%	-8.13%
Risiko Disetahunkan	12.37%	9.61%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	-0.16%	-0.68%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	3.57%	2.77%

* Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)
 NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 26,161,802,545,-
 Harga Per Unit : 1,165.8942 (Per 30 September 2024)
 Jumlah Unit : 22,439,258.9583
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2024 menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK September 2024 tercatat deflasi sebesar 0.12% (mtm), sehingga secara tahunan menurun menjadi 1.84% (yoy) dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 2.12% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 September 2024 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6.75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya perkiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 yang terkendali dalam sasaran 2.5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar rupiah diakhir September 2024 kembali terapresiasi sebesar 2.13% ke posisi 15,144 dari 15,473 dibulan Agustus 2024. Penguatan nilai tukar rupiah ini efek dari penurunan suku bunga, baik (Bi-Rate) Bank Indonesia maupun The Fed. Para analis memproyeksi pemangkasan suku bunga membuat rupiah menguat dalam jangka pendek, diharapkan sampai akhir tahun 2024 ruang pemotongan suku bunga masih tetap terbuka sehingga dapat meningkatkan likuiditas dalam perekonomian dan mendorong investasi.
- Kinerja IHSG pada bulan September 2024 mencatatkan performa yang cukup positif efek dari penurunan suku bunga acuan Bi-Rate dan The Fed. Pada 19 September 2024, IHSG sempat mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa (*all time high*) di level 7,905.39. Namun, diakhir September 2024, kinerja IHSG ditutup melemah -1.86% ke level 7,527.93 dari 7,670.73 diakhir Agustus 2024 dikarenakan *foreign outflow* dipasar saham Indonesia. Kinerja IHSG secara *year to date* (ytd) masih mencatatkan kinerja positif 3.51% sedangkan indeks LQ45 masih terkoreksi -3.26%.
- Pasar Obligasi Indonesia pada bulan September 2024 kembali melanjutkan performa positif, *euphoria* berakhirnya era suku bunga tinggi (*higher for longer*) menjadi katalis pasar. *Bullishnya* pasar Obligasi didukung dengan investor asing yang mencatatkan *net inflow* SBN sebesar Rp. 18.27 triliun dibulan September 2024. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.51%, 6.27%, dan 6.08% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.68%, 6.53%, dan 6.38%. Sedangkan *yield* obligasi tenor 30 tahun naik ke level 6.86% dari bulan sebelumnya dilevel 6.84%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 September 2024 sebesar Rp. 870.58 triliun naik dari bulan Agustus sebesar Rp. 852.31 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.70% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan September 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* -4.35% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 2.79% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan September 2024 mencatat *return* 3.76% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 3.51% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.